

DI KABUPATEN PURBALINGGA
Diterjunkan 537 Polisi RW



KR-Toto Rusmando

AKBP Hendra Irawan secara simbolis menyematkan ban Polisi RW di Kabupaten Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Sebanyak 537 personel Polres Purbalingga ditugaskan menjadi Polisi RW (Rukun Warga). Mereka direkrut dari dari personel berbagai fungsi kepolisian.

"Tugasnya hampir sama dengan Bhabinkamtibmas, tetapi lebih fokus di lingkungan RW," kata Kapolres Purbalingga AKBP Hendra Irawan kepada wartawan usai memimpin Apel Gelar Polisi RW di Halaman Mapolres Purbalingga, Rabu (24/5).

Apel Gelar Polisi RW Polres Purbalingga ditandai dengan pemasangan secara simbolis ban lengan bertuliskan Polisi RW kepada perwakilan personel. Selanjutnya ban lengan akan dipakai saat personel melaksanakan tugas sebagai Polisi RW di wilayah masing-masing.

Menurut Kapolres, di Purbalingga terdapat 239 desa dan kelurahan. Dari 239 desa dan kelurahan tersebut, terdapat 1551 RW. Untuk sementara, baru 537 RW yang mendapat pelayanan polisi RW.

"Tugas Polisi RW itu bermitra dengan masyarakat. Di antaranya melakukan deteksi dini persoalan keamanan, edukasi kamtibmas dan mengatasi permasalahan sosial. Selain itu, mendukung fungsi kepolisian lainnya di lingkungan RW masing-masing," jelas AKBP Hendra yang fasih berbahasa Inggris.

Keberadanya Polisi RW, lanjut Kapolres, diharapkan dapat membantu Polri lebih cepat mengambil tindakan dan keputusan dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat.

Untuk itu, Polisi RW harus secepatnya mempelajari situasi dan karakteristik masyarakat di wilayah masing-masing. "Dengan demikian keberadaan Polisi RW dapat mendukung terciptanya kamtibmas yang kondusif," tandasnya.

(Rus)-f

ANTISIPASI DAMPAK EL NINO
Petani Diminta Percepat Tanam Padi

SUKOHARJO (KR) - Petani di Kabupaten Sukoharjo diminta mempercepat tanam padi dengan memanfaatkan stok air yang masih melimpah. Gerak cepat dilakukan sebagai bentuk kesiapan menjaga ketahanan pangan sekaligus antisipasi fenomena alam El Nino atau peningkatan suhu udara yang yang berdampak pada kerawanan kekeringan.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno menyampaikan hal itu dalam laporan Pembinaan Kelembagaan Petani Dalam Rangka Mewujudkan Pertanian yang Maju, Mandiri, Modern, bersama Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (24/5) di Balai Desa Lengking Kecamatan Bulu.

Selain pembinaan kelembagaan petani, pada kesempatan ini juga akan diserahkan sejumlah bantuan dari Pemerintah Kabupaten Sukoharjo melalui APBD Tahun Anggaran 2023, khususnya di Kecamatan Bu-

lu. Di antaranya Kelompok Tani Bina Tani Desa Bulu mendapat bantuan pipanisasi, Kelompok Tani Panceran Rejeki Desa Tiyanan mendapat bantuan fasilitas jalan produksi pertanian, Kelompok Pembudi Daya Ikan Berkah Lele Desa Kedungsono mendapat bantuan hibah APBD untuk budidaya lele sebesar Rp 110 juta, dan Kelompok Pembudi Daya Ikan Berkah Lele Desa Kedungsono mendapat bantuan hibah APBD untuk kolam terpal Rp 20 juta.

Menurut Bagas Wigaryanto, sektor pertanian di Kabupaten Sukoharjo sangat diandalkan oleh daerah, Provinsi Jawa Tengah dan pusat.

"Hasil panen di Kabupaten Sukoharjo selama ini melimpah sehingga mampu menjaga ketersediaan stok beras. Sektor pertanian yang menjadi andalan, sekarang mendapat tantangan besar, khususnya menghadapi fenomena alam El Nino. Dampak yang akan dirasakan sangat besar,

yakni dengan peningkatan suhu udara dan kekeringan," ungkap Bagas.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani juga mengungkapkan, Indonesia merupakan negara agraris yang berdiri di atas tanah pertanian.

Sebagian besar penduduk bergantung hidup dari sektor pertanian. Demikian pula dengan Kabupaten Sukoharjo. Potensi lahan sawah di Kabupaten Sukoharjo seluas 20.415 atau 44 persen dari luas wilayah Kabupaten Sukoharjo, dengan jumlah petani 43.783 orang.

Disebutkan, Kabupaten Sukoharjo merupakan lumbung padi di Jawa Tengah. Meskipun terdampak pandemi Covid-19 dan anomali iklim, Kabupaten Sukoharjo masih mampu surplus 138.000 ton beras tahun 2022.

Angka surplus beras ini meningkat 33.768 ton dibanding realisasi surplus tahun 2021. Realisasi produksi padi Kabupaten Sukoharjo Tahun

2022 sebanyak 308.688 ton gabah kering giling (GKG), dengan produktivitas rata-rata 64,03 kuintal GKG perhektare.

"Berdasarkan ramalan cuaca dari BMKG, tahun ini kita berada dalam fenomena El Nino yang diprediksi berpeluang 60 persen terjadi pada bulan Mei-Juli dan 80 persen terjadi pada bulan September 2023. Kemunculan El Nino terjadfi setelah tiga tahun fase La Nina akan menyebabkan lonjakan suhu global dan bisa meningkatkan risiko kekeringan di Indonesia," ungkap Etik Suryani.

Menurut Etik Suryani, Kementerian Pertanian telah menetapkan Kebijakan Pembangunan Pertanian Periode 2020-2024 untuk mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern. Selaras dengan arah kebijakan tersebut, Kabupaten Sukoharjo terus berinovasi dalam pengembangan budidaya pertanian untuk semua komoditas.

(Mam)-f

UNTUK PELAKU USAHA DI SUKOHARJO
Pemkab Fasilitasi Legalitas NIB

SUKOHARJO (KR) - Pelaku usaha di Kabupaten Sukoharjo mendapat bantuan dari Pemkab Sukoharjo berupa Nomor Induk Berusaha (NIB). Penyerahan NIB dilakukan Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Auditorium Wijaya Utama, Selasa (23/5).



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Etik Suryani menyerahkan NIB kepada pelaku usaha di Kabupaten Sukoharjo.

Dengan NIB, status pelaku usaha sudah sah dan resmi diakui oleh pemerintah.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka sosialisasi dan pemberian fasilitas legalitas NIB kepada pelaku usaha di Kabupaten Sukoharjo tahun 2023 mengatakan, peme-

rintah pusat maupun daerah mempunyai komitmen yang sama, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Selain itu juga berusaha mewujudkan Indonesia menjadi negara yang maju.

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPT-SP) Sukoharjo, Roni Wicaksono menjelaskan, sosialisasi NIB tersebut diikuti 480 pelaku usaha. Mereka berasal dari Kecamatan Sukoharjo, Nguter, Bendosari, Tawangarsi, Weru dan Bulu. "Dengan memiliki NIB, mereka mendapatkan kepastian hukum terkait usaha yang mereka jalankan," tandasnya.

Disebutkan ooleh bupati,

salah satu syarat menjadi negara maju adalah prosentase wirausaha minimal empat persen dari populasi penduduk. Saat ini Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47 persen. "Untuk itu diperlukan stimulan dan fasilitas kepada masyarakat wirausaha baru. Salah satu indikator munculnya wirausaha baru adalah muncul para pelaku usaha baru yang ditandai dengan kepemilikan NIB," jelas Rtik Suruani.

Menurutnya, sejak diterbitkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2023 tentang Pene-tapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Un-

dan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menjadi proses perijinan berusaha harus melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). "Dengan sistem OSS, diharapkan kalangan usahawan makro maupun mikro dapat membuat izin lebih mudah, murah dan cepat," tandasnya.

Dengan adanya kemudahan legalitas perijinan berusaha, bupati berharap dapat melahirkan pelaku usaha baru yang bisa meningkatkan investasi di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dimaksud untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sukoharjo lebih makmur lagi.

(Mam)-f

HUKUM

BERKEDOK BANK SWASTA DI GUNUNGKIDUL
Pelaku Investasi Bodong Masuk DPO

WONOSARI (KR) - Polres Gunungkidul menetapkan Daftar Pencarian Orang (DPO) terhadap Yud (42) warga Cinere Depok Jawa Barat, karena diduga sebagai otak penipuan berkedok investasi bodong yang merugikan masyarakat Gunungkidul hingga ratusan juta rupiah.

Kasi Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suranto, Rabu (24/5), mengatakan penetapan DPO tersebut berdasarkan surat dari Satreskrim Polres Gunungkidul No DPO/11/IV/2023. Penerbitan DPO kepadanya tersebut karena adanya laporan ke Polsek Girisubo. "Masih dalam pencarian untuk kasus penipuan berkedok investasi bodong tersebut," jelasnya.

Dalam melakukan aksi tipu dayanya, pelaku mengaku sebagai karyawan salah satu bank swasta. Praktek tipu gelap investasi yang dilakukan Yud mengakibatkan kerugian oleh masyarakat dengan kisaran hingga Rp 260 juta.

Hal itu terjadi karena janji yang menggiurkan mengakibatkan sejumlah warga di Kabupaten Gunungkidul terpedaya

dan menyeter uang untuk memperoleh keuntungan besar hingga mencapai ratusan juta rupiah.

Berdasarkan kartu identitas yang ditemukan polisi yang bersangkutan beralamatkan di Cinere Depok Jawa Barat. "Kendati demikian, saat menjalankan aksinya, yang bersangkutan berdomisili di Dusun Ngabean Kidul, Karangasem Ponjong," imbuhnya.

Dalam perkara ini, Yud diduga melakukan tindak pidana penipuan atau penggelapan yang dimaksud dalam Pasal 378 KUHP atau Pasal 372 KUHP yang saat ini kasus tersebut sudah masuk dalam tahap penyidikan. Berdasarkan penetapan DPO yang telah dilakukan, pelaku memiliki ciri-ciri warna kulit sawo matang. Untuk rambut lurus berwarna hitam dengan bentuk kepala lonjong.

"Kalau ada yang mengetahui keberadaan Yudiono untuk melaporkan ke kepolisian terdekat atau menghubungi call center polisi di nomor 110," terangnya.

(Bmp)-f

Terungkap, Identitas Mayat Korban Mutilasi

SAMARANG (KR) - Identitas mayat korban mutilasi ditemukan di anak aliran Sungai Bengawan Solo masuk wilayah Kabupaten Sukoharjo dan Kota Surakarta yang mengundng perhatian masyarakat telah terungkap. Hal itu diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, Rabu (24/5).

"Kita sudah mendapatkan sidik jari yang bersangkutan atau korban, kemudian kita cocokkan. Kita dapatkan identitas korban berinisial R alias M jenis lelaki berusia 50 tahun warga Keprabon Wetan Kota Surakarta," jelasnya.

Kombes Iqbal menyebutkan identifikasi korban ditemukan semula dari sidik jari korban. "Ini identik dengan yang bersangkutan sudah pernah membuat KTP. Jadi ada data pembanding di sana," lanjutnya.

Saat ini, polisijuga sedang mencari bukti lain diantaranya foto terkait tato gambar naga di tubuh korban. Perihal keluarga korban, Kombes Iqbal menyampaikan saat ini polisi masih mengambil keterangan dari pihak keluarga termasuk teman-teman terdekat korban.

"Masih dalam rangka penyelidikan. Kita doakan semoga secepatnya dapat terungkap kasus ini," tuturnya.

Beberapa potongan tubuh korban, termasuk kepala ditemukan di anak aliran Sungai Bengawan Solo masuk wilayah Kabupaten Sukoharjo dan Kota Surakarta ditemukan sejak Minggu 21 Mei 2023 hingga Senin 22 Mei 2023. Tim forensik dari Bidang Kedokteran Kesehatan (Dokkes) Polda Jawa Tengah telah melakukan pemeriksaan termasuk otopsi terhadap jenazah.

Potongan tubuh yang ditemukan terdiri dari kepala, badan, lengan kanan, lengan kiri dan 1 kaki kiri. Perkiraan waktu kematian pada Kamis 18 Mei 2023 atau sekitar 40n50 jam sebelum ditemukan. Ditemukan tanda tato di lengan kanan atas dan punggung gambar naga.

Di daerah kepala ada 2 luka terbuka berupa kekerasan benda tajam dengan dasar tulang tengkorak yang menimbulkan pendarahan hebat pada rongga kepala. Jenazah termutilasi dalam keadaan meninggal dunia dan ditenggelamkan. Penyebab kematian adalah kekerasan tajam pada kepala bagian atas.

(Cry)-f

BIKIN KONTEN DI YIA

Dua Mobil Tanpa TNKB Ditilang

WATES (KR) - Petugas Unit Lantas Polsek Temon melakukan penindakan terhadap dua pengemudi mobil yang sedang membuat konten video di area Yogyakarta International Airport (YIA) Temon, Senin (22/5) petang. Tindakan berupa tilang diberikan petugas karena dua kendaraan tanpa dilengkapi Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) dan menggunakan knalpot brong.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Tratmi Novartuti, membenarkan petugas menilang dua pengemudi mobil yang sedang mem-

buat konten video di area YIA untuk diunggah di media sosial (medsos). Kejadiannya sekitar pukul 17.30. Bermula saat petugas Polsek Temon sedang melakukan patroli melihat dua kendaraan melintas di area YIA tanpa dilengkapi TNKB dan memakai knalpot brong.

Polisi bersama petugas keamanan YIA berhasil mengamankan mobil Honda Brio warna merah Nopol DA 1691 XX yang dikemudikan M Rafi (23) warga Campang Raya Bandar Lampung dan Honda Brio warna kuning Nopol F 1867 OJ

yang dikemudikan F Hanif (21) warga Pamekasan Madura.

Selain itu petugas juga mengamankan seorang penumpang mobil, yakni Mario V (24) warga Sikka Nusa Tenggara Timur yang berperan sebagai perekam konten video.

"Kedua pengemudi dikenakan tilang dan diminta membuat surat pernyataan yang berisi tidak akan mengulangi perbuatan yang dapat mengganggu ketertiban umum hanya demi konten, dan melengkapi kelengkapan kendaraan sesuai ketentuan," jelasnya.

(Dan)-f

PASCACONSTATERING DI REJOWINANGUN KOTAGEDE
Termohon Menolak dan Siap Ajukan PK

YOGYA (KR) - Pascadilakukan constatering (pencocokan objek eksekusi) atas tanah dan bangunan SHM 04057 seluas 173 m2 di Peleman Baru Kalurahan Rejowinangun, Kuasa Hukum Termohon tetap menolak karena objek constatering tidak sesuai putusan yang telah berkekuatan hukum tetap. Bahkan siap mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI.

"PK tersebut sebagai upaya hukum membatalkan putusan MA sekaligus permohonan eksekusi yang telah diajukan pemohon Aki Lukman Noor ke Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta," tegas Kuasa Hukum Dr Najib Gisymar SH MHum kepada wartawan, Senin (22/5).

Didampingi Irsyad Santoso SH, Najib menolak berita acara constatering yang akan dilanjutkan eksekusi.

Jelas berbeda objek diconstatering ada di kampung Peleman. Sedangkan dalam amar putusan disebutkan bahwa obyek sengketa berada di Pilahan. Isi

putusan tak boleh ditafsirkan.

"Yang diconstatering oleh PN Yogyakarta adalah posita atau dalil gugatan dan bukan yang dicantumkan dalam amar putusan, maka non eksekutabel dan bukan dipaksakan dengan constatering" tegas Najib.

Najib juga menunjukkan keterangan tertulis dari pihak Kalurahan Rejowina-

ngun yang menyebutkan bahwa Peleman bukan di wilayah Pilahan.

Najib juga melarang petugas pengadilan maupun kuasa hukum pemohon eksekusi melakukan renvoi (ralat penulisan nama objek sengketa).

"Putusan hakim itu tidak boleh diubah, perubahan putusan merupakan pelanggaran hukum. Ini-

lah salah satu novum (bukti baru) yang akan kami ajukan dalam PK nanti," tandasnya.

Sementara dikonfirmasi terpisah, Leo dari kepanit-eraan PN Yogya menyatakan belum dapat memastikan rencana eksekusi. "Berita Acara hasil constatering telah dikirimkan ke para pihak yang bersengketa," jelasnya.

(Vin)-f



KR-Juvintarto

Dr Najib Gisymar SH MHum (kiri) dan Irsyad Santoso SH menunjukkan surat tertulis dari Kalurahan Rejowinangun.